

# BAB V

## Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ, dapat diketahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal (EOQ), frekuensi pembelian bahan baku, batas titik pemesanan kembali, dan total biaya bahan baku kacang kedelai dan gula aren yaitu sebagai berikut :
  - (a) Jumlah pembelian bahan baku yang optimal (EOQ) yang dibutuhkan PT. Busur Inti indo Panah dalam satu kali pembelian sebesar 9761,57 kg untuk bahan baku kacang kedelai dan 12816,31 kg untuk bahan baku gula aren.
  - (b) Frekuensi pembelian bahan baku PT. Busur inti Indo Panah bila menggunakan metode EOQ untuk kedelai adalah 13 kali pembelian dalam satu periode (1 tahun), dan untuk gula aren adalah 20 kali pembelian dalam satu periode (1 tahun).
  - (c) Titik pemesanan kembali (*reorder point*) yang dibutuhkan oleh PT. Busur Inti Indo Panah untuk bahan baku kacang kedelai sebesar 1.252,33 kg, dan untuk bahan baku gula aren sebesar 2.504,69 kg.
  - (d) Total Biaya persediaan bahan baku perusahaan dihitung dengan menggunakan metode EOQ untuk bahan baku kacang kedelai sebesar Rp 5.466.481,5 dan untuk bahan baku gula aren sebesar Rp 12.303.658.

2. Berdasarkan hasil perhitungan, dimana total biaya yang dihitung dengan menggunakan metode EOQ untuk kedelai sebesar Rp 888.516.481 sedangkan yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 894.013.000 jadi terdapat penghematan sebesar Rp 5.496.519. Dan total biaya yang dihitung dengan menggunakan metode EOQ untuk gula aren sebesar Rp 3.039.903.658, sedangkan yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 3.055.284.000 jadi terdapat penghematan sebesar Rp 15.380.342. jadi total penghematan dari biaya kedelai dan gula aren sebesar Rp 20.876.861. Jadi total biaya persediaan bahan baku yang dihitung dengan menggunakan metode EOQ lebih sedikit dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh PT. Busur Inti Indo Panah, maka akan terdapat penghematan biaya bahan baku yang akan meminimalkan biaya persediaan dan dapat meningkatkan pendapatan bila PT. Busur Inti Indo Panah menggunakan metode Economic Order Quantity dalam persediaan bahan bakunya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Busur Inti Indo panah sebaiknya memperhatikan pengendalian persediaan bahan baku untuk menghindari pembelian bahan baku yang terlalu banyak yang akan menimbulkan biaya lebih besar. PT. Busur Inti Indo Panah sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam sistem pengendalian persediaan bahan baku agar PT. Busur Inti indo Panah dapat mengoptimalkan persediaan dan meminimalkan biaya persediaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengendalian persediaan bahan baku, diharapkan menggunakan metode *Production Order Quantity* (POQ).